

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang tertuang pada bab sebelumnya, penulis memperoleh kesimpulan bagaimana kebijakan Khalifah Al-Mustakfi Pada Masa pemerintahan Dinasti Buwaihi tahun 944-946 yaitu sebagai berikut:

1. Pada akhir priode pemerintahan Dinasti Abbasiyah dikelompokkan pada dinasti-dinasti kecil yaitu dinasti Saljuk, Buwaihi, Dinasti Hamdan dan Dinasti Fatimiyah. Dinasti kecil ini memiliki peran masing-masing dalam perjalanannya, baik dari perkembangan ilmu pengetahuan dan lainnya. Banyak pemikir serta ilmu pengetahuan yang berkembang. Sistem ekonomi yang berjalan serta peradaban Islam yang pesat. Bahkan sampai ke Eropa bendera Islam berkibar
2. Khalifah Al Mustakfi adalah khalifah ke 22 pada Dinasti Abbasiyah, Emir Abdullah putra Khalifah Al-Muktafi mengangkat beliau menjabat Khalifah pada tahun 333 H/944

M. Al Mustakfi menjabat pada usia 37 Tahun dengan panggilan Khalif Al Mustakfi Billah. Pengangkatan menjabat Khalifah atas ikhtiar seorang wanita bernama Ilham, seorang sahaya Turki. Khalifah Al Mustakfi dilantik sebagai Khalifah oleh Abu Abbas At-Tamimi Ar-Razi kepada Tuzun. Kekuasaan Al Mustakfi adalah kekuasaan yang paling akhir dari Daulah Abbasiyah.

3. Bani Buwaihi atau disebut juga Dinasti Buwvaihi (334 H-447 H) berawal dari tiga orang putera Abu Syuja Buwaihi yang tinggal di daerah Dailam, mereka adalah Ali bin Buwaihi yang berkuasa di Isfahan, Hasan bin Buwaihi yang menguasai Rayy dan Jabal di wilayah Iran dan Ahmad bin Buwaihi yang berada di Khuzistan dan al-Ahwan yang berbatasan dengan daerah sebelah timur Barsra dan Wasit. Ketiga saudara ini berusaha keluar dari krisis ekonomi karenanya mereka memasuki dinas militer yang ketika itu dipandang banyak mendatangkan rezeki. Pengaruh Dinasti Buwaihi membawa pengaruh buruk bagi Dinasti Abbasiyah dari segi politik. Bani Buwaihi membawa pengaruh besar dalam hal kebijakan

Khalifah. Kekuasaan Khalifah Al-Mustakfi dibatasi oleh para penguasa Dinasti Buwaihi. sehingga kebijakan Ekonomi, Politik, Sosial dan Budaya. Khalifah hanya terfokus pada urusan keagamaan saja. Sehingga pada perjalanannya Khalifah Al-Mustakfi tidak memiliki pengaruh besar.

B. Saran

Hasil dari penelitian tentang sejarah Dinasti Abbasiyah yang berfokus kepada Khalifah Al-Mustakfi dalam pemerintahan Dinasti Buwaihi. Kiranya masih banyak yang perlu diperbaiki baik sisi pemaparan, tulisan maupun sumber yang didapat. sehingga dapat dijadikan sebagai bahan penelitian selanjutnya. Penulis memberikan saran kepada sebagian kalangan di antara lain : Pemerintahan Provinsi Banten, Kampus UIN SMH Banten, dan Mahasiswa Jurusan Sejarah Peradaban Islam (SPI).

1. Untuk Pemerintah Provinsi Banten, diharapkan dapat meningkatkan pelayanan atau kelengkapan administrasi, fasilitas dan sarana umum yaitu perpustakaan daerah sebagai wadah penyedia buku referensi atau bahan ajar yang akan digunakan sebagai dasar dalam penyusunan-penyusunan karya

ilmiah khususnya berupa Skripsi, Tesis, Jurnal dan Artikel sehingga dapat memudahkan para peneliti dan penulis untuk lebih jelas, ringkas dan padat. Melengkapi buku-buku yang berkaitan dengan Sejarah khususnya, sebagai bahan penunjang bagi mahasiswa,

2. Kepada lembaga UIN “Sultan Maulana Hasanuddin Banten” Banten, Sudi kiranya memperbanyak buku tentang kesejarahan mengingat pentingnya kita dalam belajar sejarah, untuk bisa belajar dan menjadi lebih baik. Baik itu sejarah Islam, Dunia maupun sejarah Nasional. Kiranya untuk bisa memfasilitasi sumber-sumber yang berkaitan dengan sejarah. Sehingga dapat membantu mahasiswa yang ingin mempelajari sejarah.
3. Kepada Jurusan Sejarah Peradaban Islam (SPI) agar tetap menjadi rumah untuk para mahasiswa Dengan menyediakan segudang fasilitas yang diperlukan serta memberikan kemudahan untuk para mahasiswa agar menjadi Ahli Sejarah dan Sejarawan yang dapat dipertanggungjawabkan sisi keilmuannya.